

Memotret Lanskap dalam Satu Genggaman Tangan

Gregorius Bhisma Adinaya - Jumat, 29 Maret 2019 | 11:58 WIB

<https://nationalgeographic.grid.id/read/131676862/memotret-lanskap-dalam-satu-genggaman-tangan?page=2>



Berburu foto lanscap dengan kamera ponsel.

Nationalgeographic.co.id - Perkembangan teknologi membuat [ponsel pintar](#) semakin dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan. Tidak lagi sekadar alat komunikasi, [ponsel pintar](#) kini mulai menggantikan peran kamera foto maupun video pada berbagai kesempatan.

Bagi Anda sering terkendala dengan berat kamera DSLR saat sedang berlibut bersama keluarga, atau terkendala dengan ukuran kamera yang memakan banyak ruang di dalam tas, [ponsel pintar](#) tentu menjadi perangkat yang Anda pilih.

Selain swafoto, pengguna [ponsel pintar](#) biasanya juga banyak mengambil foto [lanskap](#) ataupun *cityscape*. Walau gemar memotret, bukan berarti mereka tidak mengalami kendala dalam prosesnya.

Mengenai pengambilan gambar lanskap dengan ponsel pintar, berikut ini kami uraikan beberapa kiat yang bisa dilakukan untuk memaksimalkan foto.

1. Lensa lebar

Beberapa ponsel pintar sudah berkembang dan tersematkan berbagai jenis lensa. Saat ini bahkan tren jenis kamera yang disematkan mulai bergeser dari lensa tele menjadi lensa lebar.

Ponsel dengan berbagai jenis kamera membawa dampak tersendiri dalam aspek harga. Ponsel dengan lensa standar dan lebar seringkali harus ditebus dengan harga yang tinggi. Namun bukan berarti Anda tidak dapat memiliki ponsel pintar dengan kelebihan di atas. Vivo **V15** dapat Anda pertimbangkan sebagai pilihan.

Dengan kamera 8 MP AI Super Wide-Angle, Vivo **V15** mampu mengambil gambar dengan sudut pengambilan selebar 120°. Artinya, dalam foto **lanskap** Anda, banyak objek yang dapat masuk dalam foto. Memotret alam atau perkotaan pun tidak lagi ada objek yang terpotong karena kendala keterbatasan lensa.



AI Triple Camera pada Vivo V15.

2. Waktu pengambilan

Ketika kita berbicara mengenai fotografi **lanskap**, artinya kita membicarakan fotografi luar ruang. Hal ini berarti berdampak pada satu hal yang wajib Anda perhitungkan dengan baik-baik, yakni sumber cahaya.

Sumber cahaya utama luar ruang adalah Matahari. Cahaya terang yang membuat Anda tidak perlu lagi membawa sumber cahaya lain. Namun permasalahannya adalah, cahaya Matahari juga dapat membuat objek foto menjadi terlalu kontras—rentang antara gelap dan terang terlalu jauh.

Solusinya adalah, memotret ketika Matahari belum terlalu tinggi, yakni pada pagi hari dan sore hari. Keluarlah memotret sebelum Matahari terbit hingga sekitar pukul 08.00. Kemudian lanjutkan memotret pada sore hari, pukul 17.00 hingga beberapa menit pascaterbenam.

Kedua waktu ini membuat langit penuh dengan warna.

3. Jangan mengandalkan mode otomatis

Ponsel pintar saat ini memang sudah dilengkapi dengan kecerdasan buatan, atau AI (*Artificial Intelligence*). Namun bukan berarti Anda harus selalu mengandalkan pada produk teknologi tersebut.

Sesekali tinggalkan sejenak mode otomatis dan beranjak pada mode manual. Dengan pendekatan ini, kreativitas Anda akan ditantang untuk menciptakan foto yang tidak biasa.

Atur setingan kamera Anda pada kecepatan yang lambat. Hal ini akan membuat kamera melakukan kalkulasi pada aspek lain, seperti diafragma dan ISO untuk menyeimbangkan. Dengan kecepatan rana yang lambat, berbagai cahaya dengan warnanya akan semakin kuat terekam. Untuk mencegah gambar yang terlalu bergerak, gunakan *tripod*.

Lantas bagaimana bila kita hanya ingin mengandalkan ponsel pintar? Pilih saja ponsel pintar yang memiliki mode manual atau yang biasanya dinamai dengan mode pro. Dalam mode ini Anda memiliki keleluasaan dalam mengatur kecepatan rana, iso, hingga *white balance*.

Fitur ini memang sudah banyak ditemukan dalam ponsel pintar saat ini, tetapi biasanya hanya tersedia pada ponsel pintar dengan harga yang cukup tinggi. Namun bukan berarti hanya ada dalam ponsel yang mahal. Vivo [V15](#) memiliki fitur pro yang dimaksud dalam pembahasan ini, bahkan harganya hanya berkisar Rp4.399.000.

Menikmati hasil tangkapan kamera lensa lebar ini pun semakin terasa dalam Vivo [V15](#). Dengan Ultimate All Screen, foto tampil dalam rasio layar-ke-bodi hingga 90,95% sisi depan ponsel, ukuran yang sama dengan ukuran layarnya.